

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian suatu negara pasti akan mengalami kenaikan dan penurunan seiring berjalannya waktu. Salah satu elemen penting dalam kemajuan perekonomian suatu negara adalah pasar modal. Pasar modal merupakan tempat bertemunya investor (pembeli) dan emiten (penjual) untuk melakukan proses jual beli saham dengan tujuan mendapatkan dana yang digunakan untuk kelangsungan perusahaan<sup>2</sup>. Pasar modal telah menjadi salah satu instrumen ekonomi yang penting bagi suatu negara karena dengan adanya pasar modal maka kelebihan dana dapat disalurkan kepada perusahaan – perusahaan agar dapat terus berkembang, sehingga terjadi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan<sup>3</sup>.

Di Indonesia saat ini pasar modal dikelola oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia telah mengembangkan pasar modal khusus investasi syariah yang merupakan bagian dari industri keuangan syariah. Dewan Syariah Nasional (DSN) mengeluarkan fatwa terkait dengan investasi syariah di pasar modal, salah satunya adalah fatwa nomor 40/DSN-MUI/X/2003 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip

---

<sup>2</sup>Andrian Sutejo, *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, (Jakarta Timur: Sinar Grafika, 2011), hal. 143

<sup>3</sup>Henry Tirta Permana, "Putu Anom Mahadwartha, dan Bertha Silvia Sutejo, Perbedaan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Peristiwa Pilgub DKI Jakarta 20 September 2012", *Calyptra : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 2 (1), (Surabaya : UBAYA, 2013) hal.2

syariah di pasar modal. Dalam rangka mendukung fatwa DSN, terdapat lembaga pasar modal yang menampung semua jenis kegiatan perdagangan efek syariah seperti Indeks Saham Syariah Indonesia. Indeks Saham Syariah Indonesia adalah indikator dari kinerja pasar saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.<sup>4</sup> Saham perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia diharapkan dapat mendukung proses transparansi dan akuntabilitas saham berbasis syariah di Indonesia.

Saham merupakan lembaran kertas yang berisi keterangan tentang kepemilikan perusahaan sesuai modal yang ditanamkan pada perusahaan, dan surat saham hanya bisa dikeluarkan oleh perusahaan tempat penanaman modal tersebut<sup>5</sup>. Saham syariah adalah saham-saham yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang memiliki karakteristik sesuai dengan syariat islam. Semakin besar investor membeli produk saham syariah, semakin besar pula kekuasaan yang dimiliki dalam perusahaan tersebut.

Harga pada saham bersifat fluktuasi yang berarti harga saham tidak tetap sehingga harga bisa naik dan bisa turun. Sama halnya dengan perdagangan di pasar, harga cenderung fluktuatif yang dipengaruhi oleh permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*). Harga yang semakin tinggi mencerminkan tingkat pendapatan perusahaan yang semakin tinggi, berarti

---

<sup>4</sup>IDX Islamic, <https://www.idx.co.id> di akses tanggal 1 April 2024

<sup>5</sup>Muhammad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hal. 45

potensi laba yang didapat perusahaan semakin besar dan laba yang dibagikan pada pemilik saham juga semakin besar<sup>6</sup>.

Pada masa pandemi covid-19, beberapa perusahaan mengalami kerugian akibat menurunnya tingkat produktivitas, sebab terdapat aturan *lockdown* dan *social distancing* untuk menghindari penyebaran covid-19. Meskipun demikian, masih ada perusahaan yang mendapatkan keuntungan. Untuk menjaga perekonomian negara, pihak pemerintahan memutuskan untuk memfokuskan perhatian pada tiga sektor, yakni kesehatan, perbankan, dan sektor riil<sup>7</sup>.

Sektor kesehatan merupakan salah satu sektor penting yang banyak dibutuhkan pada masa pandemi covid-19. Sektor kesehatan meliputi jaringan rumah sakit, farmasi, laboratorium, dan fasilitas kesehatan lainnya yang menyediakan jasa untuk menjaga dan memulihkan kesehatan masyarakat luas. Hal ini dibuktikan dengan adanya pertumbuhan sebanyak 11,56 persen di tahun 2020, jauh lebih tinggi daripada sebelum krisis, yaitu 8,69 persen di tahun 2019<sup>8</sup>. Sehingga, saham-saham syariah dari sektor kesehatan akan diburu oleh para investor karena diyakini harganya akan meningkat tajam di masa pandemi, terlebih sektor kesehatan menjadi ujung tombak dalam penanganan pandemi covid-19.

---

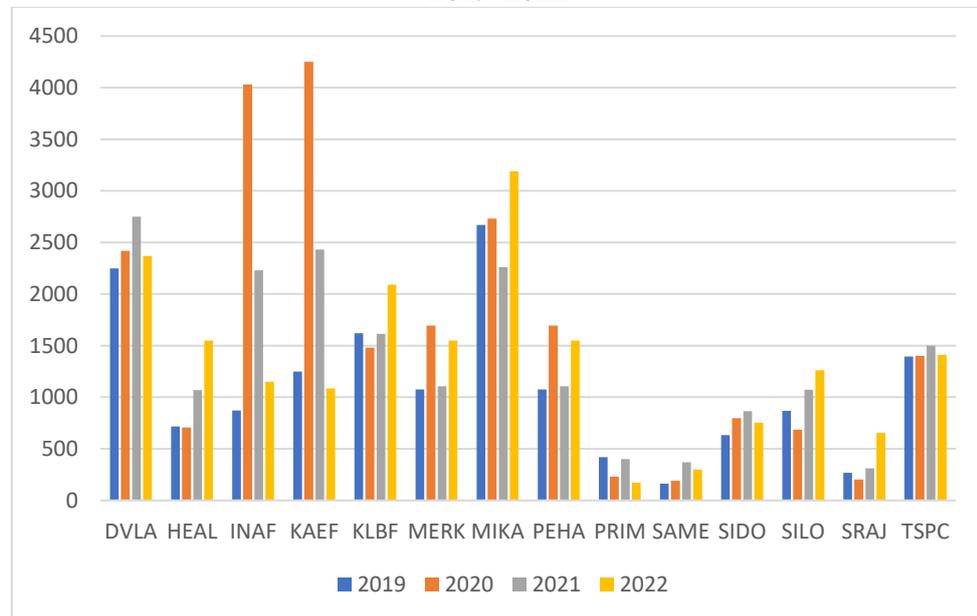
<sup>6</sup>Bayu Irfandi Wijaya dan LB Panji Sedana, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi)", dalam *E Journal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 12, 2015, hal. 4478

<sup>7</sup>Ilhami, dan H. Thamrin, "Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia" , Vol. 4 No. (1), 2021, hal. 38

<sup>8</sup>Ni Luh Anggela, *Jasa Kesehatan Jadi Sektor Paling Tumbuh Saat Pandemi Covid-19* dalam <https://m-bisnis-com>, diakses tanggal 12 Oktober 2023

Berikut data harga saham pada 14 perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia:

**Grafik 1.1**  
**Perkembangan Harga Saham Perusahaan Sektor Kesehatan Tahun 2019-2022**



Sumber : *www.idx.co.id*, data diolah 2023

Berdasarkan grafik di atas dapat diuraikan bahwa terdapat peningkatan dan penurunan harga saham syariah perusahaan sektor kesehatan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Nilai saham syariah tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu pada saham INAF dan KAEF yang melonjak lebih tinggi dibandingkan saham-saham syariah yang lainnya. INAF mengalami peningkatan sebesar 363,22% dari Rp 870 di tahun 2019 menjadi Rp 4.030 di tahun 2020. KAEF mengalami peningkatan sebesar 240% dari Rp1.250 di tahun 2019 menjadi Rp4.250 di tahun 2020. Namun, kedua saham syariah tersebut di tahun berikutnya terus mengalami penurunan hingga tahun 2022.

Sedangkan nilai saham syariah terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu pada saham SAME yang senilai Rp163.

Naik turunnya harga saham merupakan suatu hal yang biasa terjadi. Dengan terjadinya fluktuasi pada harga saham ini, maka menjadi hal yang mendasari perlunya analisa mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham. Menurut Alwi, beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham salah satunya adalah faktor internal yang meliputi pengumuman tentang pemasaran, pembiayaan, direktur manajemen, pengembangan yang terdiversifikasi, investasi, tenaga kerja, dan laporan keuangan perusahaan.<sup>9</sup> Faktor internal merupakan faktor yang sangat penting dan berpengaruh terhadap harga saham. Faktor internal dapat memberikan gambaran yang jelas dan bersifat analitis bagi pemegang saham syariah mengenai kondisi kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan pada periode tertentu. Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Ada beberapa rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), serta rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

---

<sup>9</sup>Iskandar Z. Alwi, *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Yayasan Pancur Siwah, 2003), hal. 87

*Current Ratio* merupakan bagian dari rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan<sup>10</sup>. Perhitungan rasio ini dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Hal ini bisa diketahui seberapa banyak aktiva lancar yang ada untuk menutupi utang dalam jangka pendek pada perusahaan. Penelitian terdahulu yang mengkaji variabel CR memiliki pengaruh yang beragam. Penelitian yang menunjukkan hasil bahwa variabel CR berpengaruh terhadap harga saham Shella dan Muhtad<sup>11</sup>, Vina dan Tiar,<sup>12</sup> Reza dan Bambang.<sup>13</sup> Sedangkan berdasarkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap harga saham Jeshika dan Sri,<sup>14</sup> Dewi,<sup>15</sup> Dhani,<sup>16</sup> dan Wiwin,dkk.<sup>17</sup>

*Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang dengan cara

---

<sup>10</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Raja Gafindo Persada, 2019), hal. 134

<sup>11</sup>Shella Muji Pangestu dan Muhtad Fadly, "Pengaruh CR, DER, dan DAR Terhadap Harga Saham Perusahaan Industry Tourism dan Recreation yang Terdaftar di BEI", *Jurnal of Economic and Business Research*, Vol. 2 No. 1, 2022, hal. 30-36

<sup>12</sup>Vina Apriani dan Tiar Lina Situngkir, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham", *Jurnal Akuntabel* Vol. 18 No.4, 2021, hal 762-769

<sup>13</sup>Reza Ayu Sekar Pratiwi dan Bambang Hadi Santoso, "Pengaruh ROA, ROE, EPS, dan CR Terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* di BEI", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 8 No. 8, 2019, hal 1-15

<sup>14</sup>Jeshika Putri Anggreani dan Sri Sudarsi, "Pengaruh *Debt Equity Ratio (DER)*, *Return On Assets (ROA)* dan *Current Ratio (CR)* Terhadap Harga Saham Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020", *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, Vol. 16 No. 1, 2023, hal 78-88.

<sup>15</sup>Dewi Ratih Ratnasari Mulyasari, "Pengaruh CR, ROA, dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 8 No. 5, 2019, hal. 1-19

<sup>16</sup>Dhani Aspriyadi, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Transportasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019)", *JIEB: Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* Vol. 6 No. 3, 2020, hal 386-400

<sup>17</sup>Wiwin Handayani, Muhammad Rijalus Sholihin, dan Agus Salim, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properties & Real Estate Tahun 2017-2019)", dalam *The Strategy of Creative Economy Development Through Small Business and Culture (on process)* Vol. 4, No. 1, 2021, hal. 245-250

melakukan perbandingan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas<sup>18</sup>. Umumnya, DER dapat mempengaruhi minat investor terhadap saham syariah dengan tingkat rasio DER yang rendah, sebab investor akan memilih perusahaan yang mempunyai total utang sedikit dibanding modalnya. Penelitian terdahulu yang mengkaji variabel DER memiliki pengaruh yang beragam. Penelitian yang menunjukkan hasil bahwa variabel DER berpengaruh terhadap harga saham Nilna dan Deny,<sup>19</sup> Shella dan Muhtad.<sup>20</sup> Sedangkan berdasarkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham Jeshika dan Sri,<sup>21</sup> Dewi,<sup>22</sup> Dhani,<sup>23</sup> Fahmi dan Bambang,<sup>24</sup> dan Nurhayati dan Deny.<sup>25</sup>

*Return On Assets* (ROA) digunakan untuk menghitung tingkat keuntungan atas penghasilan suatu aset yang dapat dihitung dengan cara

---

<sup>18</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*,..... hal. 157

<sup>19</sup>Nilna Nikmatul Janaina dan Deny Yudiantoro, "Pengaruh EPS, ROE Dan DER terhadap Harga Saham Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di JII70", *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, Vol. 5 No 2, 2023, hal. 762-771

<sup>20</sup>Shella Muji Pangestu Dan Muhtad Fadly, "Pengaruh CR, DER, dan DAR Terhadap Harga Saham Perusahaan Industry Tourism dan Recreation yang Terdaftar di BEI", *Jurnal of Economic and Business Research*, Vol. 2 No. 1, 2022, hal. 30-36

<sup>21</sup>Jeshika Putri Anggreani dan Sri Sudarsi, "Pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020", *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, Vol. 16 No. 1, 2023, hal 78-88.

<sup>22</sup>Dewi Ratih Ratnasari Mulyasari, "Pengaruh CR, ROA, dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 8 No. 5, 2019, hal. 1-19

<sup>23</sup>Dhani Aspriyadi, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Transportasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019)", *JIEB: Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* Vol. 6 No. 3, 2020, hal 386-400

<sup>24</sup>Fahmi Aris Alfarisi dan Bambang Hadi Santoso, "Pengaruh CR, ROA dan DER Terhadap Harga Saham Makanan dan Minuman", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 11 No. 10, 2022, hal. 1-17

<sup>25</sup>Nurhayati dan Deny Yudiantoro, "Pengaruh ROA, ROE, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI", *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial (EMBISS)*, Vol. 2, No. 3, 2022, hal. 311-321

membandingkan antara laba bersih dengan total aset<sup>26</sup>. Perbandingan ini bertujuan guna melihat efektivitas suatu emiten untuk memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan setiap aktivitas perusahaan yang dilakukan. Penelitian terdahulu yang mengkaji variabel ROA memiliki pengaruh yang beragam. Penelitian yang menunjukkan hasil bahwa variabel ROA berpengaruh terhadap harga saham Jeshika dan Sri,<sup>27</sup> Dewi,<sup>28</sup> Wiwin,<sup>29</sup> Fahmi dan Bambang,<sup>30</sup> Reza dan Bambang<sup>31</sup>, Nurhayati dan Deny.<sup>32</sup> Sedangkan berdasarkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham Made, et.al<sup>33</sup> dan Vina dan Tiar,<sup>34</sup>

*Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. ROE adalah ukuran kemampuan modal sendiri (*equity*) menghasilkan laba per

---

<sup>26</sup>Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019), hal. 182

<sup>27</sup>Jeshika Putri Anggreani dan Sri Sudarsi, "Pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020"..., hal 78-88.

<sup>28</sup>Dewi Ratih Ratnasari Mulyasari, "Pengaruh CR, ROA, dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"..., hal. 1-19

<sup>29</sup>Wiwin Handayani, Muhammad Rijalus Sholihin, dan Agus Salim, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properties & Real Estate Tahun 2017-2019)", dalam *The Strategy of Creative Economy Development Through Small Business and Culture (on process)* Vol. 4, No. 1, 2021, hal. 245-250

<sup>30</sup>Fahmi Aris Alfarisi dan Bambang Hadi Santoso, "Pengaruh CR, ROA dan DER Terhadap Harga Saham Makanan dan Minuman", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 11 No. 10, 2022, hal. 1-17

<sup>31</sup>Reza Ayu Sekar Pratiwi dan Bambang Hadi Santoso, "Pengaruh ROA, ROE, EPS, dan CR Terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* di BEI", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 8 No. 8, 2019, hal 1-15

<sup>32</sup>Nurhayati dan Deny Yudiantoro, "Pengaruh ROA, ROE, dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI", *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial (EMBISS)*, Vol. 2, No. 3, 2022, hal. 311-321

<sup>33</sup>Made Desiyanti Dwi Pratiwi W, et. al., "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sector Infrastruktur, Utilitie, dan Transportation di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018", *Jurnal Riset Akuntans Warmadewa*, Vol. 1 No. 2, 2020, hal 73-82

<sup>34</sup>Vina Apriani dan Tiar Lina Situngkir, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham", *Jurnal Akuntabel* Vol. 18 No.4, 2021, hal 762-769

tahun.<sup>35</sup> Semakin besar rasio ini maka semakin besar pula kenaikan laba bersih perusahaan yang bersangkutan, kemudian akan menaikkan harga saham perusahaan dan semakin besar pula deviden yang diterima oleh investor. Penelitian terdahulu yang mengkaji variabel ROE memiliki pengaruh yang beragam. Penelitian yang menunjukkan hasil bahwa variabel ROE berpengaruh terhadap saham Dhani,<sup>36</sup> Nurhayati dan Deny,<sup>37</sup> Yulistina dan Novalita.<sup>38</sup> Sedangkan berdasarkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham Nilna dan Deny,<sup>39</sup> Reza dan Bambang,<sup>40</sup> Vina dan Tiar.<sup>41</sup>

Adanya hasil penelitian yang berbeda-beda mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham, maka penelitian ini penting untuk dikaji lebih mendalam lagi. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik membuat penelitian dengan judul "**Pengaruh Kinerja**

---

<sup>35</sup>Henry Faizal Noor, *Investasi pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 225

<sup>36</sup>Dhani Aspriyadi, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan <sup>36</sup> (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Transportasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019)", *JIEB: Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* Vol. 6 No. 3, 2020, hal 386-400

<sup>37</sup>Nurhayati dan Deny Yudiantoro, "Pengaruh ROA, ROE, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI", *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial (EMBISS)*, Vol. 2, No. 3, 2022, hal. 311-321

<sup>38</sup>Yulistina dan Novalita, Pengaruh CR, DER, ROE, dan ROA terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan* Vol. 7 No.2 , 2021, hal 13-33

<sup>39</sup>Nilna Nikmatul Janaina dan Deny Yudiantoro, "Pengaruh EPS, ROE dan DER terhadap Harga Saham Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di JII70", *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, Vol. 5 No 2, 2023, hal. 762-771

<sup>40</sup>Reza Ayu Sekar Pratiwi dan Bambang Hadi Santoso," Pengaruh ROA, ROE, EPS, dan CR Terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* di BEI", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 8 No. 8, 2019, hal 1-15

<sup>41</sup>Vina Apriani dan Tiar Lina Situngkir, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham", *Jurnal Akuntabel* Vol. 18 No.4, 2021, hal 762-769

## **Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2019-2022.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah pada penelitian ini ditujukan untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan periode 2019 hingga 2022 dengan menggunakan rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), serta rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Alasan peneliti mengambil variabel *Current Ratio* dikarenakan rasio ini merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek suatu emiten. Sedangkan untuk *Debt to Equity Ratio* karena DER dapat mempengaruhi minat investor terhadap saham syariah dengan tingkat rasio DER rendah. Semakin tinggi DER menunjukkan bahwa semakin tinggi pula perusahaan memiliki ketergantungan terhadap modal dari pihak luar. Kemudian memilih variabel *Return On Assets* dikarenakan guna melihat efektivitas suatu emiten untuk memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan setiap aktivitas perusahaan yang dilakukan. Sedangkan *Return On Equity* dikarenakan guna mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham.

### C. Rumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah yang dapat dipaparkan dalam penelitian ini:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia pada periode 2019-2022?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia pada periode 2019-2022?
3. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia pada periode 2019-2022?
4. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia pada periode 2019-2022?
5. Apakah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia pada periode 2019-2022?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2022.
2. Untuk menguji apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2022.
3. Untuk menguji apakah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2022.
4. Untuk menguji apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2022.
5. Untuk menguji apakah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2022.

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta menambah pengetahuan khususnya dalam bidang keilmuan, menambah wawasan mengenai pengaruh kinerja keuangan yang dihitung berdasarkan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio*, rasio solvabilitas dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio*, dan rasio profitabilitas dengan menggunakan *Return On Assets* dan *Return On Equity* terhadap harga saham perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2022.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Akademisi

Bagi pihak akademisi, dapat menambah wawasan untuk pengembangan ilmu pengetahuan atau sebagai referensi untuk studi karya ilmiah di masa depan.

#### b. Bagi Investor

Bagi pihak investor, dapat digunakan sebagai referensi untuk mengetahui bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan di Indeks Saham Syariah Indonesia yang bisa digunakan oleh para investor untuk mempertimbangkan pembelian saham di pasar modal syariah.

#### c. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan bahan evaluasi perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan di periode yang akan datang.

## F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

### 1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mengambil ruang lingkup perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Variabel data yang digunakan sebagai berikut:

- a. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham (Y)
- b. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ), *Return On Assets* ( $X_3$ ), dan *Return On Equity* ( $X_4$ ).

### 2. Batasan Penelitian

- a. Penelitian ini hanya berfokus pada faktor internal perusahaan yang mempengaruhi harga saham yaitu rasio keuangan yang dihitung menggunakan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE)
- b. Sebagai indikator atau parameter *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan harga saham dengan cara menggunakan data yang disajikan di website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

- c. Periode dalam penelitian ini menggunakan kurun waktu 4 tahun, yaitu pada tahun 2019-2022.
- d. Penelitian ini menggunakan data tahunan.

## G. Penegasan Istilah

### 1. Definisi Konseptual

Berikut ini merupakan definisi konseptual yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

#### a. *Current Ratio* (CR)

*Current Ratio* (CR) merupakan bagian dari rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan<sup>42</sup>. Rasio ini memberikan gambaran dengan membandingkan aktiva lancar dan hutang lancar dalam sebuah perusahaan.

#### b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang dengan cara melakukan perbandingan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas<sup>43</sup>.

#### c. *Return On Assets* (ROA)

*Return On Assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan dalam mengukur kemampuan dari suatu perusahaan secara

---

<sup>42</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hal.34

<sup>43</sup>*Ibid.*, hal. 157

keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan terhadap modal pada perusahaan<sup>44</sup>.

d. *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham.<sup>45</sup>

e. Harga Saham

Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) saham yang bersangkutan di pasar modal<sup>46</sup>.

2. Definisi Operasional

Berdasarkan judul yang ditetapkan peneliti, maka dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud dari pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham adalah penganalisisan kinerja keuangan yang dihitung menggunakan rasio keuangan dengan variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan mengetahui seberapa besar pengaruh dari rasio keuangan tersebut terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

---

<sup>44</sup>Harjito Martono, *Manajemen Keuangan Edisi 3*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2013), hal. 108.

<sup>45</sup>Henry Faizal Noor, *Investasi pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 225

<sup>46</sup>Jogiyono Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*, Yogyakarta: BPFE, 2008), hal. 167

## **H. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk mempermudah pembaca dalam mengetahui urutan dan apa saja yang dibahas dari penelitian ini, maka peneliti mencantumkan sistematika penulisan skripsi yang terdiri dari 6 bab sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi penjelasan terkait (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) manfaat penelitian, (f) ruang lingkup dan batasan penelitian, (g) penegasan istilah, (h) sistematika skripsi.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Berisi penjelasan terkait (a) kerangka teori atau sub variabel pertama, (b) kerangka teori atau sub variabel kedua, (c) kerangka teori atau sub variabel ketiga dan seterusnya, (d) kajian penelitian terdahulu, (e) kerangka konseptual, dan (f) hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Berisi penjelasan terkait (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling, dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel, dan skala pengukurannya, (d) teknik pengumpulan data, dan (e) analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Berisi penjelasan terkait hasil dari penelitian (yang terdapat deskripsi data dan pengujian hipotesis)

**BAB V PEMBAHASAN**

Berisi penjelasan terkait jawaban atas permasalahan penelitian dan pembahasan dari hasil analisis data penelitian.

**BAB VI PENUTUP**

Berisi penjelasan terkait kesimpulan dan saran atau rekomendasi.